

**Peningkatan Penguasaan Huruf
Hiragana dan *Katakana* pada Siswa
Kelas XI IBB di SMA Negeri 1
Singaraja Berbantuan Media Aplikasi
Memory Hint dan *Obenkyo***

Ida Ayu Putu Aryasti Purnamasari

ayu.aryasti@undiksha.ac.id

Universitas Pendidikan Ganesha

Ni Nengah Suartini

nnsuartini@undiksha.ac.id

Universitas Pendidikan Ganesha

Desak Made Sri Mardani

desak.mardani@undiksha.ac.id

Universitas Pendidikan Ganesha

Abstract

This research aims to improve the mastery of Hiragana and Katakana letters in class XI IBB students at SMA Negeri 1 Singaraja with the help of the Memory Hint and Obenkyo application media. The subjects of this research were 33 students of class XI Language and Culture (IBB) at SMA Negeri 1 Singaraja. Data was collected through observation, tests and interviews. Research data were analyzed qualitatively and quantitatively. The results of this study indicate that learning assisted by the Memory Hint and Obenkyo applications can improve the mastery of Hiragana and Katakana letters. On the results of the Pre-test students obtained an average of 72.2 with a classical completeness of 51.5%. Cycle I obtained an average of 75.6 with a classical completeness of 72.7%. Cycle II get an average of 85.0 with 100% classical completeness. The response of class XI IBB students was classified as positive by showing an increase in learning outcomes and competence achievements. An increase in learning outcomes is indicated by an increase in the achievement score of the Minimum Completeness Criteria, an increase in competence as indicated by the mastery of Hiragana and Katakana letters, as well as an increase in student activity in participating in learning process. Based on these results it can be concluded that learning letters assisted by the Memory Hint and Obenkyo application media is able to improve the mastery of Hiragana and Katakana letters for class XI IBB students.

Keywords: *Memory Hint and Obenkyo applications, Hiragana and Katakana letters, KKM achievement, positive response*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan huruf *Hiragana* dan *Katakana* pada siswa kelas XI IBB di SMA Negeri 1 Singaraja berbantuan media aplikasi *Memory Hint* dan *Obenkyo*. Subjek penelitian ini adalah 33 siswa kelas XI Ilmu Bahasa dan Budaya (IBB) SMA Negeri 1 Singaraja. Data dikumpulkan melalui observasi, *Test* dan wawancara. Data penelitian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbantuan aplikasi *Memory Hint* dan *Obenkyo* dapat meningkatkan penguasaan huruf *Hiragana* dan *Katakana*. Pada hasil *Pre-test* siswa memperoleh rata-rata 72,2 dengan ketuntasan klasikal 51,5%. Siklus I siswa

memperoleh rata-rata 75,6 dengan ketuntasan klasikal 72,7%. Siklus II siswa memperoleh rata-rata 85,0 dengan ketuntasan klasikal 100%. Respons siswa kelas XI IBB tergolong positif dengan menunjukkan peningkatan pada hasil pembelajaran dan capaian kompetensi. Peningkatan hasil pembelajaran ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai capaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), peningkatan kompetensi yang ditunjukkan dengan penguasaan huruf *Hiragana* dan *Katakana*, serta peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan capaian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran huruf berbantuan media aplikasi *Memory Hint* dan *Obenkyo* mampu meningkatkan penguasaan huruf *Hiragana* dan *Katakana* siswa kelas XI IBB.

Kata kunci : Aplikasi *Memory Hint* dan *Obenkyo*, huruf *Hiragana* dan *Katakana*, capaian KKM, respons positif

1. Pendahuluan

Bahasa Jepang menjadi salah satu mata pelajaran bahasa asing di Indonesia. Bahasa Jepang mulai dipelajari diberbagai lembaga pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam mempelajari Bahasa Jepang diwajibkan menguasai keterampilan membaca, menulis dan mendengar. Pelajar dituntut harus menguasai keterampilan tersebut agar mampu meningkatkan penguasaan pada bidang Bahasa Jepang. Pada Bahasa Jepang terdapat tiga jenis huruf yaitu, *Hiragana*, *Katakana* dan *Kanji*. Tetapi pembelajaran dasar Bahasa Jepang di SMA siswa wajib menguasai huruf *Hiragana* dan *Katakana*. Huruf *Hiragana* merupakan bentuk penyederhanaan dari *Kanji* yang berfungsi untuk menunjukkan pelafalan, menuliskan imbuhan, menuliskan kosakata dalam Bahasa Jepang dan partikel. Sedangkan huruf *Katakana* digunakan untuk menulis kosakata serapan dari bahasa asing. Meskipun huruf *Hiragana* dan *Katakana* merupakan pembelajaran dasar di Bahasa Jepang, tetapi keduanya menjadi suatu permasalahan pada pencapaian kompetensi. Permasalahan tersebut berupa kurangnya penguasaan huruf *Hiragana* dan *Katakana* sehingga menyulitkan pembelajar tertinggal dalam mempelajari Bahasa Jepang. Kesulitan yang sering dialami dalam pembelajaran *Hiragana* dan *Katakana* yaitu mengingat bentuk huruf, kurangnya kemampuan dan menulis (Danasmita, 2002).

Dilihat dari pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jepang di kelas XI Ilmu Bahasa dan Budaya (IBB) di SMA Negeri 1 Singaraja sempat dilaksanakan secara daring karena pandemi Covid-19. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran Bahasa Jepang tidak dapat berlangsung secara optimal dan mempengaruhi kemampuan siswa. Guru pengampu mata pelajaran Bahasa Jepang di

kelas XI IBB mengalami kesulitan memantau perkembangan belajar siswa, sehingga guru tidak dapat mengetahui pemahaman siswa akan materi yang disampaikan. Selain itu siswa kurang fokus dalam pembelajaran huruf *Hiragana* dan *Katakana* sehingga nilai yang diperoleh belum mencapai ketuntasan minimal.

Berdasarkan hasil observasi awal pada studi pendahuluan yang telah dilaksanakan tanggal 27 September 2022 di kelas XI IBB menunjukan sebagian besar siswa mengalami kendala pada penguasaan huruf *Hiragana* dan *Katakana*. Siswa kesulitan untuk menerima pembelajaran Bahasa Jepang dan menyebabkan kemampuan membaca serta menulis dengan *Hiragana* dan *Katakana* belum mencapai kompetensi. Selanjutnya dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan pada tanggal 29 September 2022 bersama guru pengampu mata pelajaran Bahasa Jepang di kelas XI IBB memperoleh tanggapan tentang aktivitas pembelajaran Bahasa Jepang. Guru menyebutkan sulitnya membiasakan siswa belajar secara mandiri selama pelaksanaan daring sehingga hal tersebut memberikan pengaruh terhadap capaian belajar Bahasa Jepang. Selain itu adanya kegiatan diluar jam pelajaran Bahasa Jepang menyebabkan pembelajaran di kelas tidak berlangsung optimal.

Upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan berbantuan media aplikasi. Media aplikasi yang digunakan yaitu *Memory Hint* dan *Obenkyo*. Aplikasi *Memory Hint* dan *Obenkyo* digunakan untuk meningkatkan daya ingat dan kemampuan menulis huruf *Hiragana* dan *Katakana* pada siswa kelas XI IBB sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Memory Hint dan *Obenkyo* adalah media aplikasi mnemonic berbantuan gambar untuk meningkatkan penguasaan huruf

Hiragana dan *Katakana*. Selama berlangsungnya pembelajaran huruf di kelas XI IBB akan berbantuan kedua aplikasi tersebut sebagai media untuk menambah minat dan mengefisienkan waktu. Arsyad (2016, hlm 4) mengatakan media pembelajaran adalah sumber belajar yang mengandung materi instruksional untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa. Sehingga pembelajaran dengan berbantuan media aplikasi dapat menambah semangat siswa dalam menerima materi pelajaran Bahasa Jepang.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Lesti (2015) membahas tentang efektivitas penggunaan aplikasi *Obenkyo* untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf *Hiragana*. Penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan membaca huruf *Hiragana* pada siswa. Selanjutnya penelitian oleh Suryana (2021) yang membahas tentang keefektifan aplikasi *Memory Hint* terhadap penguasaan huruf *Katakana*. Pada penelitian tersebut juga memperoleh peningkatan hasil belajar huruf *Katakana* pada siswa melalui pelaksanaan *Test*.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan huruf *Hiragana* dan *Katakana* pada siswa kelas XI IBB SMA Negeri 1 Singaraja dengan berbantuan aplikasi *Memory Hint* dan *Obenkyo*. Diharapkan dengan berbantuan aplikasi *Memory Hint* dan *Obenkyo* siswa dapat memperoleh peningkatan nilai dan kompetensi agar tercapainya tujuan pembelajaran Bahasa Jepang.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan sebelumnya, maka ditemukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pembelajaran huruf dengan berbantuan media aplikasi *Memory Hint* dan *Obenkyo* dapat meningkatkan penguasaan *Hiragana* dan *Katakana* pada siswa kelas XI IBB di SMA Negeri 1 Singaraja?
2. Bagaimana respons siswa kelas XI IBB di SMA Negeri 1 Singaraja terhadap pembelajaran huruf *Hiragana* dan *Katakana* berbantuan media aplikasi *Memory Hint* dan *Obenkyo*?

3. Metode Penelitian

Metode penelitian dilaksanakan dengan tujuh langkah diantaranya, rancangan penelitian, prosedur penelitian, subjek penelitian, setting, instrumen, analisis data dan indikator keberhasilan. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan untuk menyelesaikan suatu masalah yang terjadi dalam sebuah kelas (Arikunto dkk, 2006). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diadakan untuk mengelola dan menganalisis data untuk menentukan tingkat keberhasilan pada pembelajaran di kelas XI IBB. Penelitian Tindakan Kelas diadakan karena terdapat permasalahan pada penguasaan huruf *Hiragana* dan *Katakana* di kelas XI IBB.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Singaraja yang berlokasi di Jalan. Pramuka No.4, Banjar Jawa, Kec. Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali. Subjek pada penelitian ini siswa kelas XI IBB yang berjumlah 33 orang. Objek penelitian ini adalah aplikasi *Memory Hint* dan *Obenkyo* yang digunakan sebagai media pembelajaran huruf *Hiragana* dan *Katakana*. Pemilihan tempat ini berdasarkan pada hasil observasi yang dilaksanakan di kelas XI IBB selama mengamati aktivitas pembelajaran Bahasa Jepang. Dari hasil observasi memperoleh hasil berupa aktivitas dan respons siswa selama menerima pembelajaran. Siswa mengalami kendala pada penguasaan huruf *Hiragana* dan *Katakana*. Sehingga capaian kompetensi siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Untuk memperoleh data yang baik dan akurat ada beberapa instrumen yang digunakan berupa *Test*, observasi dan wawancara.

1. Test

Test digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa kelas XI IBB SMA Negeri 1 Singaraja dalam penguasaan huruf *Hiragana* dan *Katakana*. *Test* ini berupa soal menulis, menyalin kosakata dan kalimat huruf *Hiragana* dan *Katakana* dengan jumlah 50 butir soal. *Test* dibagi menjadi tiga tahap yaitu *Pre-test*, *Post-test I* dan *Post-test II*. *Pre-test* dilaksanakan pada tanggal 12 April 2023. *Post-test I* dilaksanakan pada tanggal 28 April 2023. *Post-test II* dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2023.

2. Observasi

Selama pelaksanaan tindakan akan dilakukan observasi terhadap aktivitas pembelajaran di kelas XI IBB. Tahap observasi dilaksanakan dengan pengamatan langsung mengenai keaktifan dan respons siswa selama pembelajaran huruf *Hiragana* dan *Katakana* dengan berbantuan aplikasi.

3. Wawancara

Tahap wawancara melibatkan tiga orang siswa dan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Jepang di kelas XI IBB. Dalam tahap wawancara terdapat pertanyaan sesuai dengan kondisi yang akan diteliti. Teknik yang digunakan yaitu wawancara terstruktur berupa pertanyaan tentang pembelajaran huruf *Hiragana* dan *Katakana* dengan berbantuan aplikasi *Memory Hint* dan *Obenkyo*.

Hasil yang diperoleh dianalisis secara kualitatif untuk mengelola data dan pencapaian yang diperoleh siswa kelas XI IBB. Data tersebut berupa hasil *Test*, tanggapan siswa dan guru, serta aktivitas pembelajaran huruf *Hiragana* dan *Katakana* berbantuan aplikasi *Memory Hint* dan *Obenkyo*. Dari pelaksanaan pembelajaran dan *Test* yang diperoleh siswa untuk mengetahui peningkatan pada penguasaan huruf *Hiragana* dan *Katakana* dan capaian kompetensi.

Pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMA Negeri 1 Singaraja pada mata pelajaran Bahasa Jepang siswa harus memperoleh nilai 73. Sehingga pada pelaksanaan *Test* siswa diwajibkan memperoleh nilai rata-rata 73 keatas untuk mencapai nilai KKM. Pada penelitian ini terdapat capaian ketuntasan klasikal sebesar 85% yang harus diperoleh. Ketuntasan klasikal ini diperoleh dari pelaksanaan *Test* pada akhir siklus di kelas XI IBB. Jika ketuntasan klasikal belum tercapai maka akan dilaksanakan dan dirancang kembali tindakan pada kegiatan pembelajaran huruf *Hiragana* dan *Katakana* di kelas XI IBB.

4. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian diawali dengan observasi di kelas XI IBB. Observasi dilaksanakan pada tanggal 15 November 2022. Hasil observasi di kelas XI IBB memperoleh aktivitas selama pembelajaran Bahasa Jepang. Berdasarkan hasil observasi diketahui siswa mengalami kesulitan pada pembelajaran huruf

Hiragana dan *Katakana*. Siswa mengalami kesulitan pada kemampuan membaca dan menulis kosakata atau kalimat dengan huruf *Hiragana* dan *Katakana*. Siswa kesulitan menulis konsonan dan vokal pada kosakata atau kalimat dalam Bahasa Jepang. Selain itu siswa kurang memiliki minat belajar sehingga mempengaruhi capaian kompetensi pada mata pelajaran Bahasa Jepang. Selain observasi, adapun pelaksanaan *Pre-test* untuk mengetahui penguasaan huruf *Hiragana* dan *Katakana* siswa kelas XI IBB.

Pre-test dilaksanakan pada tanggal 12 April 2023 di kelas XI IBB. *Pre-test* melibatkan seluruh siswa dengan waktu pengerjaan 50 menit. Berdasarkan hasil *Pre-test* memperoleh ketuntasan klasikal sebesar 51,5%. Siswa yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 17 orang (51,5%). Sedangkan 16 orang siswa (45,5%) belum mencapai nilai KKM. Dari hasil *Pre-test* tersebut belum memenuhi capaian ketuntasan klasikal 85%. Sehingga kegiatan ditindaklanjuti pada pembelajaran huruf *Hiragana* dan *Katakana* berbantuan aplikasi *Memory Hint* dan *Obenkyo*.

Siklus I

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 14 April 2023. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di kelas XI IBB berbantuan aplikasi *Memory Hint* dan *Obenkyo*. Di pertemuan pertama melatih penguasaan huruf *Hiragana* dan *Katakana* dengan kosakata di buku Sakura 2 seperti *Kissaten*, *Toshositsu*, *Chokoreeto*, *Senpuuki*, *Zasshi* dan lainnya. Selanjutnya pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 26 April 2023. Di pertemuan kedua membahas tentang huruf *Hiragana* dan *Katakana* bagian *Dakuon*, *Handakuon*, *Youon* dan materi tema objek wisata buku Sakura 2. Latihan yang diberikan yakni menyalin kosakata Bunaken, Tana Torajya, Shokubutsuen, Puranbanan dan kosakata serta kalimat yang terdapat pada buku Sakura 2. Pelaksanaan pembelajaran di kelas XI IBB dilaksanakan dengan metode diskusi dan *Drill* untuk mengetahui pemahaman siswa. Setelah tindakan siklus I adanya pelaksanaan *Post-test* I untuk mengetahui perkembangan pada penguasaan huruf *Hiragana* dan *Katakana* siswa kelas XI IBB. *Post-test* I dilaksanakan pada tanggal 28 April 2023 yang berlangsung

selama 50 menit. Pada *Post-test* I nilai tertinggi 97 diperoleh satu orang siswa kelas XI IBB. Sebanyak 24 orang siswa memperoleh nilai tuntas dengan presentase 72,7%. Sedangkan 9 orang siswa belum memperoleh nilai KKM dengan presentase 27,3%.

Berdasarkan hasil pelaksanaan *Test* siklus I terdapat perbandingan nilai rata-rata yang diperoleh seluruh siswa. Dari pelaksanaan *Pre-test* nilai rata-rata yang diperoleh seluruh siswa yaitu 72,18. Sedangkan pada *Post-test* I memperoleh rata-rata 75,61. Terlihat adanya peningkatan nilai yang diperoleh seluruh siswa kelas XI IBB setelah dilaksanakannya *Post-test* I.

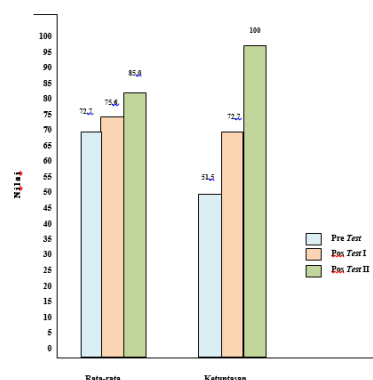
Siklus II

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2023. Materi pembelajaran di pertemuan pertama membahas tentang huruf *Hiragana* dan *Katakana* bagian *Sokuon*, *Chouon* dan kosakata makanan khas daerah. Di pertemuan pertama melatih penguasaan huruf dengan praktik membaca dan menulis kalimat serta kosakata seperti *Mii ayamu*, *ayamu tariwan*, *mii goren*, *soto betawi* dan kosakata lainnya. Selanjutnya pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023. Di pertemuan kedua melatih kembali penguasaan huruf *Hiragana* dan *Katakana* siswa kelas XI IBB. Di pertemuan kedua adanya pemberian soal latihan kosakata atau kalimat yang menjadi kendala pada pembelajaran huruf *Hiragana* dan *Katakana*.

Pelaksanaan pembelajaran di siklus II dilaksanakan dengan metode diskusi dan Drill. Setelah dilaksanakan tindakan siklus II dilanjutkan dengan pelaksanaan *Post-test* II untuk mengetahui peningkatan penguasaan huruf *Hiragana* dan *Katakana*. *Post-test* II dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2023. Pada *Post-test* II seluruh siswa (100%) memperoleh nilai diatas KKM. Sebanyak tiga orang siswa memperoleh nilai 98 sebagai nilai tertinggi pada *Test* siklus II di kelas XI IBB.

Diketahui bahwa adanya peningkatan nilai dalam *Test* penguasaan *Hiragana* dan *Katakana*. Seluruh siswa (100%) memperoleh nilai diatas KKM yaitu 73 dan adanya peningkatan penguasaan huruf *Hiragana* dan *Katakana* selama pembelajaran dengan berbantuan aplikasi *Memory Hint* dan *Obenkyo*. Untuk lebih jelasnya perbandingan

nilai *Pre-test*, *Post-test* I dan *Post-test* II akan ditampilkan pada gambar grafik berikut.



Gambar 1 Grafik Perbandingan *Pre-test* dan *Post-test*

Pada gambar grafik tersebut terlihat adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa. Berdasarkan grafik tersebut terlihat rata-rata *Pre-test* yang diperoleh siswa sebesar 72,7. Kemudian di *Post-test* I rata-rata yang diperoleh sebesar 75,6. Lalu pada *Post-test* II rata-rata yang diperoleh sebesar 85,0. Berdasarkan ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 72,7% dan peningkatan siklus II sebesar 100%. Jadi peningkatan ini dianggap memenuhi kriteria keberhasilan siswa kelas XI IBB. Sehingga pembelajaran huruf *Hiragana* dan *Katakana* berbantuan aplikasi *Memory Hint* dan *Obenkyo* dapat meningkatkan kompetensi dan hasil belajar siswa kelas XI IBB.

Adapun hasil observasi dan wawancara bersama siswa kelas XI IBB di SMA Negeri 1 Singaraja. Berdasarkan hasil observasi di kelas siswa merespons baik pada pembelajaran huruf *Hiragana* dan *Katakana* berbantuan aplikasi *Memory Hint* dan *Obenkyo*. Siswa menunjukkan keaktifan selama berlangsungnya pembelajaran huruf *Hiragana* dan *Katakana*. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara memperoleh tanggapan positif dan dukungan pemanfaatan aplikasi *Memory Hint* dan *Obenkyo* sebagai media pembelajaran. Respons positif yang diberikan siswa ditunjukkan melalui peningkatan hasil belajar dan pencapaian kompetensi pada pembelajaran Bahasa Jepang.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Singaraja dengan subjek siswa kelas XI IBB. Penelitian dilaksanakan pada pembelajaran huruf *Hiragana* dan *Katakana* berbantuan aplikasi *Memory Hint* dan *Obenkyo*. Berdasarkan hasil penelitian

memperoleh adanya peningkatan nilai dan penguasaan pada huruf *Hiragana* dan *Katakana*. Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I dan II menunjukkan perkembangan pada pola belajar dan respons siswa pada pembelajaran di kelas.

Berdasarkan capaian hasil belajar dan kompetensi siswa mulai menunjukkan adanya peningkatan nilai pada *Post-test* I. Siswa yang memperoleh nilai tuntas di siklus I sebanyak 24 orang. Dari pelaksanaan *Pre-test* sebelumnya hanya 17 orang siswa yang mendapatkan nilai tuntas. Sehingga terdapat peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa selama siklus I. Selanjutnya siklus II seluruh siswa memperoleh peningkatan ketuntasan nilai di *Post-test* II. Dari adanya peningkatan kompetensi huruf *Hiragana* dan *Katakana* ini merupakan tujuan dari pembelajaran Bahasa Jepang.

Selain peningkatan hasil belajar adapun respons yang diberikan siswa selama berlangsungnya pembelajaran huruf *Hiragana* dan *Katakana* berbantuan aplikasi *Memory Hint* dan *Obenkyo*. Respons tersebut berupa keantusiasan siswa, keaktifan selama berlangsungnya pembelajaran dan keberhasilan pada pelajaran huruf *Hiragana* dan *Katakana*. Dari pelaksanaan penelitian dapat dikatakan bahwa pembelajaran huruf dengan berbantuan aplikasi *Memory Hint* dan *Obenkyo* dapat meningkatkan penguasaan *Hiragana* dan *Katakana*. Tercapainya tujuan pembelajaran, ketuntasan nilai yang diperoleh, dan peningkatan kompetensi menjadikan aplikasi *Memory Hint* dan *Obenkyo* mampu meningkatkan penguasaan huruf *Hiragana* dan *Katakana* dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Jepang di kelas XI IBB.

5. Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis terdapat data hasil dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) siswa kelas XI IBB SMA Negeri 1 Singaraja. Pembelajaran berbantuan dengan aplikasi *Memory Hint* dan *Obenkyo* dapat meningkatkan penguasaan huruf *Hiragana* dan *Katakana* diantaranya sebagai berikut.

1. Pembelajaran huruf dengan berbantuan aplikasi *Memory Hint* dan *Obenkyo* dapat meningkatkan penguasaan huruf *Hiragana* dan *Katakana* pada siswa kelas XI IBB SMA Negeri 1 Singaraja. Pembelajaran huruf *Hiragana* dan *Katakana* di kelas XI IBB

didukung dengan adanya capaian kompetensi. Capaian kompetensi siswa berupa peningkatan nilai yang diperoleh, meningkatnya penguasaan huruf *Hiragana* dan *Katakana*, efisiennya waktu pembelajaran dan keaktifan siswa selama pelajaran Bahasa Jepang. Peningkatan yang diperoleh berupa nilai *Test* siklus I dengan rata-rata sebesar 75,6. Peningkatan hasil siklus I menunjukkan adanya perubahan yang diperoleh siswa setelah pelaksanaan *Pre-test*. Selanjutnya ketuntasan nilai pada *Test* siklus II seluruh siswa (100%) memperoleh nilai KKM dengan rata-rata sebesar 85,0. Adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IBB dengan berbantuan media aplikasi *Memory Hint* dan *Obenkyo* dapat mencapai kriteria ketuntasan klasikal sebesar 85%.

2. Respons siswa kelas XI IBB di SMA Negeri 1 Singaraja pada pembelajaran huruf berbantuan aplikasi *Memory Hint* dan *Obenkyo* tergolong positif.

Respons positif dari siswa adanya capaian hasil belajar yang diperoleh, keaktifan di kelas, peningkatan kompetensi dan dukungan dari penggunaan aplikasi *Memory Hint* dan *Obenkyo*.

Saran yang dapat disampaikan dari penelitian ini yaitu, (1) Diharapkan guru dapat menerapkan aplikasi *Memory Hint* dan *Obenkyo* selama pembelajaran Bahasa Jepang untuk meningkatkan penguasaan huruf *Hiragana* dan *Katakana* pada siswa. (2) Diharapkan pada penggunaan aplikasi *Memory Hint* dan *Obenkyo* dapat membantu siswa meningkatkan penguasaan huruf *Hiragana* dan *Katakana*. (3) Hasil ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian pada bidang Bahasa Jepang terutama pada penguasaan huruf *Hiragana* dan *Katakana*.

Referensi

- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi.
- Aksara.Arsyad, Azhar. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Danasasmita, Wawan. 2002. *Masalah-masalah Pendidikan Bahasa Jepang di Indonesia*, Bandung: Risqi Press.
- Gustiani, Lesti. 2015. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Obenkyo* pada Smartphone untuk Meningkatkan Kemampuan

Membaca Huruf *Hiragana*
(Penelitian Eksperimen Terhadap
Siswa Kelas X SMAN 15 Bandung).
Skripsi (tidak diterbitkan).
Universitas Pendidikan Indonesia.

Indah, Imelda. 2022. "Belajar Menulis dalam
Bahasa Jepang secara Mandiri
dengan Menggunakan Media
Pembelajaran Berbasis Aplikasi
Memory Hint". Tersedia pada
<https://www.arunala.com/artikel/35/belajar-menulis-dalam-bahasa-jepang-secara-mandiri-dengan-menggunakan-media-pembelajaran-berbasis-aplikasi-memory-hint.html>
(diakses 27 Januari 2023).

Suryana, dan Nova Yulia. 2021. "Keefektifan
Aplikasi *Katakana Memory Hint*
Terhadap Penguasaan *Katakana*
Siswa SMA". *Jurnal Bahasa dan
Pembelajaran Bahasa Jepang*, Vol. 4,
No.2, ISSN : 2613-9022